DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. 2006. Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Abrar, M., Wibawan I.W.T., Priossoeryanto B.P., Soedarwanto M., dan Pasaribu F.H. 2013. Peranan hemaglutinin Staphylococcus aureus dalam proses adhesi pada sel epitel ambing sapi perah. J. Kedokteran Hewan. 7 (1): 43-46.

Adinda, T. 2004. Manfaat Pemberian Feed Block Supplemen (FBS) yang Mengandung Mineral Mikro, Penghambat Metan, Agen Defaunasi dan Probiotik Lokal Terhadap Peningkatan Kualitas Susu. Skripsi. Departemen Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Intitut Pertanian Bogor, Bogor.

Agustina, 2011. Prospek Pengembangan Sapi Perah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor

Anneahira, 2011. Usaha Sapi Perah di Indonesia. Agro Media Pustaka, Jawa Barat.

Atabany, A., Purwanto B. P., Toharmat T., dan Anggraeni A. 2011. Hubungan Masa Kosong dengan Produktivitas pada Sapi Perah Friesian Holstein di Baturaden, Indonesia. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor. Jurnal Media Peternakan hal 77-82.

Badan Standarisasi Nasional. 2011. SNI 01-3141. 2011 Standar Susu Segar.

Buckle, K.A., Edward R.H., Fleet G.H., dan Wooton M. 1987. Ilmu Pangan. Diterjemahkan oleh H. Purnomo dan Adiono. Jakarta: Penerbit Univesitas Indonesia. Hlm. 295.

Darmono., 1993. Tatalaksana Usaha Sapi Kareman. Yogyakarta

Devendra Dan Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Penerbit ITB. Bandung.

Dematawewa, C. M. B., R. E. Pearson, & P. M. VanRaden. 2007. Modeling Extended Lactations of Holstein. J. Dairy Sci. 90: 3924-3936.

Ensminger, Tyler D. 2006. Dairy Cattle Science. Edisi Keempat. Uppei Saddle River, New Jersey.

Faye, B and Louiseau, G. 2000. Sources of Contaminations of Dairy Supply Chains and Approaches to Quality Control. Animal Production and Veterinary Medicine Departemnet Journal: 34:398. http://Milk Contamination.org (12 Agustus 2015).

Frank J.F. 2001. Milk and Dairy Products. Dalam Doyle M.P., Food Microbiology: Fundamentals and Frontiers. Edisi k-2. Washington DC: sam Press.

Frazier W.C., Westhoff D.C. 1983. Food Microbiology. 3rd ed. New York:Tata McGraw-Hill, pp: 278-303.

Gaman, P.M., dan Sherrington, K.B. 1992. Ilmu Pangan, Pengantar Ilmu Pangan, Nutrisi dan Mikrobiologi. Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Gran, H. M., Mutukumira A.N., Wetlesen A., and Narvhus J.A. 2002. Smallholder Dairy Processing in Zimbabwe: Hygienic Practices During Milking and the Microbiological Quality of the Milk at the Farm and On Delivery. Food Control 13: 41 – 47.

Kotler, P. 2004. Manajemen Pemasaran. Edisi Melinium. PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.

Kuswandi, 2011. Sumber Bahan Pakan Lokal Ternak Ruminansia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.

Lam E, Pozo D. O. 1997. Caspase-Like Protease Involvement in The Control of Plant Cell Death. Plant Molecular Biology 44:417–428.

Legowo, M. A. 2002. Sifat Kimiawi Fisik dan Mikrobiologis Susu. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.

Magnuson, M., Christiansson., Svensson. 2007. Bacillus Sporeus During Housing of Dairy Cows : Factors Affecting Contaminating of Raw Milk. J. Dairy Sci 90: 2745-2754. http:// www.Dairy Sci.org.edu (12 juli 2008).

Maheswari, R.R.A. 2004. Penanganan dan Pengolahan Hasil Ternak Perah. Departemen Ilmu Produksi Ternak, Bagian Ilmu Produksi Ternak Perah Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Makin, M. 2011. Tata Laksana Peternakan Sapi Perah. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Mirdhayati, I., J. Handoko., dan k. U. Putra 2008 Mutu Susu Segar Upt Ruminansia Besar Dinas Peternakan Kabupaten Kampar Provinsi riau Jurnal Peternakan 5 (1) 20-25.

Mukhtar, Ashry. 2006. Ilmu Produksi Ternak Perah. Surakarta: LPP UNS Press.

Muljana, W. 1985. Ternak Sapi Perah. C.V. Aneka Ilmu, Semarang. Mukhtar, A. 2006. Ilmu produksi ternak perah, edisi I. Lembaga Pengembangan

Pendidikan (LPP) UNS Press. Surakarta.

Prabowo, H.S. 2006. Susu Berkualitas Untuk Produk Berkualitas. Makalah Disajikan pada Seminar Healthy Milk for Body and Money Diselenggarakan Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga, Surabaya, tanggal 20 September.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Prasetya, H. 2012. Prospek Cerah Beternak Sapi Perah. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Rachman, C. 2008. Petunjuk Teknis Penanganan dan Pengolahan Susu. Direktorat Pengolahan Hasil Pertanian, Jakarta.

Saleh, E. 2004.Dasar Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak. Program Studi Produksi Ternak. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

Schmidt, G.H., Vleeck V.L.D., and Hutjens M.F. 1988. Principles of Dairy Science. Zed Practise Hall. Englewood Cliff, New Jersey.

Saragih B.2008. Kumpulan Pemikiran Agribisnis Berbasis Peternakan. USESE Foundation dan PusatStudi Pembangunan. IPB Bogor.

Singh, J. A., Khanna., And Chander, H. 1980. Effect of Incubatioan Temperature and Heat Treatment of Milk From Cow and Buffalo on Acid and Flavor Production by S. Thermophillus and L. Bulgaricus. J. Food Protection 43:3999-400.

Soehardi, S. 1992. Pemasaran Praktis, 3rd edn, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

Srianto, P. 2006. Sejarah Usaha Sapi Perah di Indonesia. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.

Stell, G.D. dan J.H. Torrie. 1994. Prinsip dan Prosedur Statistika. Gramedia Pustaka Utama. Terjemahan dari Principle and Procedure of Statistic.

Suardana I.W., dan Swacita I.B.N. 2009. Higiene Makanan. Kajian Teori Dan Prinsip Dasar. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Udayana. Denpasar.

Suharno, dan Nazaruddin. 1994. Ternak komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sudarmaji, S.B. Haryono dan Suhardi. 1996. Analisa Bahan Makanan dan Pertanian. Liberty Yogyakarta Bekerja sama dengan Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Sudono A., Rusdiana R.F., Setiawan B.S. 2003. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Sugeng, Y.B. 1998. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.

Suhardi. 2011. Pengaruh Penggantian Rumput Gajah dengan Jerami Padi Amoniasi Terhadap Kualitas Susu Sapi Perah. Fakultas Peternakan, Universitas Boyolali, Boyolali.

Suherman, D. 2008. Evaluasi Penerapan Aspek Teknis Peternakan Pada Usaha Peternakan Sapi Perah Sistem Individu dan Kelompok di Rejang Lebong. Jurnal Sains Peternakan Indonesia. 3(1): 35-42

Sukarini. 2006. Produksi dan Kualitas Air Susu Kambing Peranakan Ettawa yang Diberi Tambahan Urea Molases Blok dan atau Dedak Padi pada Awal Laktasi. Animal Production. Vol. 8, No. 3: 196-205.

UNIVERSITAS ANDALAS

Sunarlim, R. dan Widaningrum. 2005. Cara Pemanasan, Suhu dan Lama Penyimpanan Terhadap Masa Simpan Susu Kambing.Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor.

Suwito, W., dan Andriani. 2012. Teknologi Penanganan Susu Yang Baik Dengan Mencermati Profil Mikroba Susu Sapi di Berbagai Daerah. J.Pascapanen. 9(1): 35-44.

Syarief, M.Z dan C.D.A. Sumoprastowo. 1990. Ternak Perah. C.V. Yasaguna, Jakarta.

Tamime, A.Y., Dan Robinson R.K. 1999. Yoghurt: Science and Technology. 2nd Edition. CRC Press. Boston.

Utari, F.D., Prasetiyono B.W.H.E., Dan Muktiani, A. 2012. Kualitas Susu Kambing Perah Peranakan Etawa yang Diberi Suplementasi Protein Terproteksi dalam Wafer Pakan Komplit Berbasis Limbah Agroindustri. Animal Agriculture Journal, Vol. 1. No. 1, p 427-441.

Yusuf, R. 2010. Kandungan Protein Susu Sapi Perah Friesien Holstein Akibat Pemberian Pakan yang Mengandung Tepung Katu yang Berbeda. J. Pet. Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Samarinda.

Yusuf, A. 2011. Tingkat Kontaminasi Escherichia coli pada susu segar di Kawasan Gunung Perak, Kabupaten Sinjai. Available from: Google, diakses pada 1 April 2015.

Yatimin., T., Setyawardani dan Sunarto. 2013. Kajian Total Mikroba dan Asamtertitrasi Susu Kambing Peranakan Etawa Selama Satu Periode Laktasi. J. Ilmiah Peternakan1(1):260-266.

Zakaria Y., Helmy M.Y., dan Safara Y. 2011. Analisis Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawah yang Disterilkan pada Suhu dan Waktu yang Berbeda. J Agripet 11 (1): 29-31.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA